

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis serta menganalisis dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Oleh sebab itu penelitian ini bersifat eksplanatif atau *explanatory research* (Effendi dan Singarimbun, 1995).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Objek penelitian berupa variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah faktor fundamental dan faktor teknikal yang mempengaruhi *return* saham. Variabel dependen yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ 45. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel yaitu Kebijakan dividen, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, Dan Risiko Sistematis.

3.2.1 Return Saham

Return adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi. Secara umum *return* dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi dan *return* ekspektasi yaitu *return* yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di waktu yang akan datang. Dalam penelitian ini, *return* saham merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara matematis *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right) \dots\dots\dots 3.1$$

3.2.2 Kebijakan Dividen

Dividen adalah laba bersih perusahaan setelah pajak yang dikurangi dengan laba ditahan sehingga menghasilkan besarnya kas perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dalam mengukur besarnya dividen yang dapat dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dapat menggunakan rumus *dividend payout ratio* (DPR). DPR merupakan rasio yang menunjukkan tingkat presentase laba bersih perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham berupa dividen kas. Secara matematis *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \dots\dots\dots 3.2$$

3.2.3 Return On Assets (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki. apabila nilai *return on assets* negatif maka perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan belum mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax (NIAT)}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots 3.3$$

3.2.4 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio atau dalam bahasa Indonesia Rasio hutang terhadap total ekuitas merupakan suatu indikator yang digunakan dalam menganalisis keuangan perusahaan dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas atau modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya. Secara matematis *debt to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots 3.4$$

3.2.5 Earning Per Share (EPS)

Earning per share atau pendapatan per-lembar saham merupakan rasio yang mengukur nilai dari setiap lembar saham yang beredar. Dalam EPS terdapat banyak informasi yang menunjukkan laba bersih perusahaan yang akan dibagikan

kepada semua pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Earning Per Share = \frac{Net\ Income}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \dots\dots\dots 3.5$$

3.2.6 Beta Saham (β)

Beta adalah suatu indikator dalam menghitung volatitas *return* suatu sekuritas terhadap *return* pasar. volatilitas harga saham merupakan fluktuasi harga saham yang ada dalam bursa saham. Dalam dunia investasi saham fluktuasi harga yang sering terjadi pada saham suatu perusahaan menunjukkan tingkat risiko dari saham tersebut. Risiko saham merupakan faktor teknikal yang mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Beta saham dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m \dots\dots\dots 3.6$$

Berikut adalah tabel 3.1 yang menunjukkan variabel-variabel penelitian beserta definisi operasionalnya:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Pengukuran	Skala
Variabel Dependen				
1	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham diperoleh dari selisih naik antara harga saham awal dengan harga saham saat ini, dan dapat dihitung dengan membandingkan harga	$R_t = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$	Rasio

		saham tahun ini dikurangi harga saham tahun sebelumnya dengan harga saham tahun sebelumnya		
Variabel Independen				
2	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR diperoleh melalui perbandingan antara besarnya dividen dari setiap lembar saham dengan keuntungan per lembar saham.	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio
3	<i>Return On Assets</i> (ROA)	ROA merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan kekayaan perusahaan, sehingga menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.	$ROA = \frac{NIAT}{Total Assets}$	Rasio
4	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	DER adalah perbandingan antara hutang perusahaan dengan ekuitas. Sehingga menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan.	$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$	Rasio
5	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	EPS adalah pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham yang dihitung berdasarkan jumlah saham beredar yang dimiliki oleh investor	$EPS = \frac{Net Income}{Saham Beredar}$	Rasio
6	Beta Saham (β)	Risiko sistematis atau beta saham adalah <i>return</i> berdasarkan ekspektasi keuntungan dengan <i>return</i> pasar.	$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur atau sekumpulan objek yang memiliki beberapa kesamaan. Secara umum populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki beberapa kesamaan karakteristik, namun tidak dari keseluruhan objek tersebut yang akan diobservasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan tercantum dalam indeks LQ45.

Sampel adalah objek yang diobservasi yang merupakan bagian dari populasi atau objek penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai seluruh objek. Metode dalam pengumpulan sample pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode ini menciptakan kriteria-kriteria tertentu yang digunakan sebagai metode pengumpulan sample. Kriteria tersebut adalah:

- a. Perusahaan harus sudah *listing* pada awal periode pengamatan (2011) dan tidak *delisting* hingga akhir periode pengamatan (2013).
- b. Perusahaan harus tergabung dalam indeks LQ 45 selama 3 tahun berturut-turut (konstan) mulai dari periode 2011 - 2013
- c. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan yang mencantumkan nilai variabel-variabel yang akan diteliti yaitu DPR, DER, ROA, EPS dan
- d. Perusahaan yang melakukan kebijakan dividen antara awal periode 2011-2013

Proses *purposive sampling* dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Proses *Purposive Sampling* Penelitian

No	<i>Purposive Sampling</i>	Jumlah
1	Perusahaan yang tercantum dalam LQ 45 periode 2013-2014	45
2	Perusahaan yang tidak konsisten tercantum dalam LQ 45	23
3	Perusahaan yang tidak konsisten dalam memberikan dividen	3
	Jumlah	19

Berdasarkan penentuan sampel diatas maka terdapat 22 perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada peneitian ini, berikut tabel 3.3 tentang daftar nama 22 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Astra Internasional Tbk.	ASII
3	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
6	Bank Danamon Tbk	BDMN
7	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
9	Gudang Garam Tbk.	GGRM
10	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
11	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	INTP
12	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
13	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
14	PP London Sumatera Tbk.	LSIP
15	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
16	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA
17	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
18	United Tractors Tbk.	UNTR
19	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Lampiran 1

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti baik didapatkan dari publikasi-publikasi maupun data documenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham, rasio keuangan dan dividen *payout ratio*. Data fundamental dalam penelitian ini didapatkan dari publikasi nama perusahaan yang tercantum dalam LQ45 dan diterbitkan oleh Indonesia Stock Exchange pada tahun 2012-2014. Selain itu pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil dari internet, artikel, jurnal, dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan *Eviews*. Metode analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan lebih dari satu variabel independen yang diuji.

Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen. Hasil yang didapatkan dari analisis regresi adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien tersebut didapat dengan cara memprediksi nilai dari masing-masing variabel independen

dengan suatu persamaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots 3.7$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X₁ = *Dividen Payout Ratio*

X₂ = *Return On Assets*

X₃ = *Debt to Equity Ratio*

X₄ = *Earning Per Share*

X₅ = Beta saham yang memproyeksikan risiko sistematis

e = *Error Term*, tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Pembuktian model yang diajukan pada penelitian ini menggunakan data panel dalam *Eviews* dengan menggunakan *Eviews 7*. *Eviews* adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrik, *eviews* merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel. Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan cara mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan metode OLS. Ada tiga pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan panel data (Winarno, 2009), yaitu:

1. *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Teknik ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*, hal ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan. Langkah-langkah estimasi model *Common Effect* dengan *Eviews* (Winarno, 2009), adalah:

- a. Dari jendela data panel klik *Quick-Estimate Equation*
- b. Pada bingkai *Dependent Variabel*, tuliskan variabel dependen penelitian
- c. Pada bingkai *Common Coeficient*, tuliskan variabel independen penelitian
- d. Pada bingkai *Intercept* dengan mengklik pilihan *Pooled Least Squares*

2. Fixed Effect Model

Terdapat beberapa variabel yang tidak masuk kedalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intercept yang berubah untuk setiap individu dan waktu. Langkah-langkah estimasi model Fixed Effect dengan menggunakan *Eviews* (Winarno, 2009), adalah:

- a. Dari jendela data panel klik *Quick-Estimate Equation*
- b. Pada bingkai *Dependent Variabel*, tuliskan variabel dependen penelitian
- c. Pada bingkai *Common Coeficient*, tuliskan variabel independen penelitian
- d. Pada bingkai *Intercept* dengan mengklik pilihan *Fixed Effect*

3. Random Effect Model

Perbedaan antara individu dan waktu diakomodasi lewat *error*. Teknik ini memperhitungkan bahwa *error* berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Langkah-langkah dalam estimasi dengan Random Effect (Winarno, 2009), adalah:

- a. Dari jendela data panel klik Quick-Estimate Equation
- b. Pada bingkai Dependent Variabel, tuliskan variabel dependen penelitian
- c. Pada bingkai Common Coeficients, tuliskan variabel independen penelitian
- d. Pada bingkai Intercept dengan mengklik pilihan Random Effect

Berikut ini langkah-langkah untuk menentukan model terbaik menggunakan dua langkah, sebagai berikut:

1. Langkah pertama: Uji Chow (Pool vs Fixed Effect)

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan Pooled Least Square atau Fixed Effect. Rumus uji Chow-Test (Pool vs Fixed Effect) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} \dots\dots\dots 3.8$$

Keterangan:

- i = Unit *Cross Sectional*
 t = *time identifier* atau *time series*

Langkah-langkah dalam uji Chow dengan Eviews yaitu klik View Fixed/Random Effect Testing, kemudian pilih Redundant Fixed Effect. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Cow-Test atau Likelihood Ratio Test, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan Pool (Common)
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan Fixed Effect (dilanjutkan ke langkah ke dua)

2. Langkah Kedua: Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara Fixed Effect atau Random Effect, uji Hausman didapatkan melalui Command Eviews yang terdapat pada direktori panel (Winarno, 2009). Langkah-langkah dalam uji Hausman pertama klik *View-Fixed/ Random Effect Testing*, lalu pilih *Hausman Test*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji Hausman (*Random effect vs Fixed Effect*), yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Random Effect*.
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan Fixed Effect.

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil nilai variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentunya hubungan dua variabel.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Disman (2010) dalam Dewi (2014) koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y + \beta_4 \sum X_4 Y + \beta_5 \sum X_5 Y}{\sum Y^2} \dots\dots\dots 3.9$$

Keterangan:

β_{1-5} : Koefisien Regresi Berganda Variabel X_1-X_5

X_1 : *Dividen Payout Ratio*

X_2 : *Return On Assets*

X_3 : *Debt to Equity Ratio*

X_4 : *Earning Per Share*

X_5 : *Beta*

Y : *Return Saham*

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,200	Sangat Lemah
0,201 – 0,400	Lemah
0,401 – 0,600	Cukup Lemah
0,601 – 0,800	Kuat
0,801 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Triton (2006)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2005). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikansi. Uji F dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5% derajat

bebas pembilang $df_1=(k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2=(n-k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan. Menurut Santoso (2004) dalam Susanti (2014) nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1-R^2/n-k-1} \dots\dots\dots 3.10$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel bebas
 R^2 = Koefisien determinasi

Formula hipotesis:

- H_0 : *Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning Per Share* dan Beta secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.
- H_a : *Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning Per Share* dan Beta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika F hitung $<$ F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
2. Jika F hitung $>$ F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika probabilitas $>$ 0.05 maka H_0 diterima.

b) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df_i = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S/\sqrt{n}} \dots\dots\dots 3.11$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata Hitung Sampel

μ = Rata-rata Hitung Populasi

S = Standar Deviasi Sampel

n = Jumlah Sampel

Formula hipotesis:

H_0 : *Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning Per Share* dan Beta secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

H_a : *Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning Per Share* dan Beta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.